

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA DINI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD AL-ISRA'**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd.)



Oleh :

TITIK WULANDARI

NIM 1811250023

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN AJARAN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51173-51172- Faksimil (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Titik Wulandari

NIM : 1811250023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu Di Bengkulu

Assalammu'alaikum Warahmatullahi .Wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Titik Wulandari

NIM : 1811250023

Judul : Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra'

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosya skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 23 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

[Signature]

[Signature]

Deni Febrini, M Pd

Fatrica Syafr, M.Pd I

NIP. 197502042000032001

NIP. 198510202011012011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax.(0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra'. yang disusun oleh: Titik Wulandari NIM. 1811250023 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Ketua

Dr. Husnul Bahri, M. Pd

NIP. 196209051990021001

Sekretaris

Nurhikma, M. Pd

NIP. 198709192019032004

Penguji I

Deni Febrini, M. Pd

NIP. 197502042000032001

Penguji II

Dina Putri Juni Astuti, M. Pd

NIP. 199002062019032010

Bengkulu, 23 Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



PERSEMBAHAN

Berbagai macam suka duka yang telah dilewati semua itu tidak luput dari semua usaha serta bimbingan dari orang terdekat. Hingga pada akhirnya skripsi ini selesai. Dengan izin Allah kugapai cita-citaku satu per satu dengan penuh rasa syukur dan bahagia, rasa terima kasih yang tulus aku mempersembahkan hasil karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tersayang ayah (Alm. Imam Budi Rurin, A. Md) dan ibuku (Sumarni) yang telah senantiasa mendo'akan ku dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi, semangat, dan bersedia menjadi tempat cerita selama mengerjakan skripsi, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
2. Kakakku (Suryo Hadi Laksono, S. Pd) yang telah mensupport dan mendo'akanku untuk terus berjuang mencapai keberhasilan.
3. Pembimbingku, bunda Fatrica Syafri, M. Pd. dan bunda Deni Febrini, M. Pd. terima kasih telah membimbing, memberikan bantuan, dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar.
4. Teman-teman seperjuangan, Vadela, Hayu, Rijal, Noperdi, Rizky, Tiara, Faizah, Nia, dan teman angkatan 2018.
5. Almamaterku tercinta

MOTTO

“MAN SHOBARO ZAFIRO, SIAPA YANG SABAR PASTI AKAN SAMPAI”

(Titik Wulandari)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titik Wulandari

NIM : 1811250023

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra”**. adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 12- Januari - 2022

Yang Menyatakan



Titik Wulandari

NIM. 1811250023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titik Wulandari
NIM : 1811250023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19 Di PAUD Al-Isra'.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID (1740397875) . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar (23%) dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 12 - Januari - 2022

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. H. Al Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004



Titik Wulandari
NIM. 1811250023

Li

ABSTRAK

Titik Wulandari, NIM 1811250023, Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra', Pembimbing I : Deni Febrini, M. Pd. dan Pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd. I

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Perkembangan Sosial Emosional AUD

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : Terdapat hubungan antara pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di PAUD Al-Isra' Kota Manna. Karena sesuai dengan hasil analisis, koefisien korelasi variabel X bernilai 0,976 maka kedua variabel bersifat mempunyai hubungan yang erat dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, karena r_{hitung} sebesar $0,976 > r_{tabel}$ pada $df = 12$ sebesar 0,532 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan demikian maka hipotesis (H_0) tidak terbukti dan ditolak dan (H_a) yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna terbukti dan dapat diterima.

ABSTRACT

Titik Wulandari, NIM 1811250023, Thesis Title : The Relationship of Distance Learning (PJJ) to the Social-Emotional Development of Early Childhood During the Covid-19 Pandemic At Al-Isra' PAUD, Supervisor I : Deni Febrini, M. Pd. Advisor II : Fatrica Syafri, M.Pd. I

Keywords: Distance Learning, AUD Social Emotional Development

This study concludes that: There is a relationship between distance learning (pjj) on the socio-emotional development of early childhood during the COVID-19 pandemic at PAUD Al-Isra 'Manna City. Because according to the results of the analysis, the correlation coefficient of the X variable is 0.976, so the two variables have a close and significant relationship. Thus, it can be said that, because rcount is $0.976 > r_{table}$ at $df = 12$ is 0.532, it can be concluded that the X variable and Y variable have a significant relationship. Thus, the hypothesis (H_0) is not proven and rejected and (H_a) which reads that there is a significant relationship between distance learning and social emotional development in early childhood at PAUD Al-Isra' Manna City is proven and acceptable.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag, M.Pd.I, selaku Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris. Bapak Adi Saputra, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu.
4. Ibu Ixsir Eliya, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
5. Ibu Deni Febrini M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah sudi mengizinkan penulis untuk memperoleh referensi yang penulis butuhkan.
8. Bapak dan Ibu Dosen UINFAS Bengkulu yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru PAUD Al-Isra' Kota Manna, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

10. Siswa-siswi PAUD Al-Isra' Kota Manna, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2022
Hormat Saya,

Titik Wulandari
NIM. 1811250023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hubungan Pembelajaran	8
2. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	8
a. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Umum	8
b. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Untuk Anak Usia Dini	10
c. Indikator Kesuksesan Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Anak Usia Dini	14
3. Konsep Perkembangan Sosial-Emosional	15
a. Pengertian Sosial Emosional Anak Usia Dini	15

b. Teori Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	17
c. Upaya Perkembangan Yang Berdasarkan Dengan Sosial Emosional	19
d. Indikator Perkembangan Sosial Emosional	21
4. Dampak Pelajaran Jarak Jauh Terhadap Sosial-Emosional Anak	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan waktu	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	3
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Pembelajaran Jarak Jauh	38
Tabel 2.2 Pengujian Validitas Angket Uji Coba Pembelajaran Jarak Jauh.....	42
Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak	43
Tabel 2.4 Pengujian Validitas Angket Uji Coba Perkembangan Sosial Emosional	47
Tabel 3.5 Uji Analisis Data	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Variabel X.....	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Hitung Validitas Variabel X.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Variabel X.....	61
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Hitung Validitas Variabel Y.....	65
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X.....	66
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	66
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Realibilitas	66
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data X Dan Y	68
Tabel 4.10 Test of Homogeneity of Variances	69
Tabel 4.11 Perhitungan Korelasi.....	70
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	32
------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun yang melewati masa bayi, masa balita, dan pra sekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya.¹ Anak usia dini yang sedang mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan sangat pesat biasa disebut dengan masa emas (*golden age*). Karena pada masa ini otak anak sangat mudah menyerap berbagai informasi yang akan berpengaruh terhadap masa depannya.² Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak di masa depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperoleh sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan adalah hal yang sangat penting, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang sejak anak usia dini. Bentuk stimulasi yang diberikan harusnya dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.³

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tempat untuk membantu anak mengembangkan diri menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Proses Pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah yaitu religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, gemar membaca, sadar hak dan kewajiban diri

¹ Leny Marlina Fitria, "Al Fitrah Al Fitrah," *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020), h. 27.

² Ovi Arieska, Fatrica Syafri, and Zubaedi Zubaedi, "Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2018).

³ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya* (Medan: Perdana Publishing, 2016). h. 11

dan orang lain, patuh pada aturan nasional, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, nasionalis, dan menghargai keberagaman.⁴

Perubahan drastis pembelajaran yang diakibatkan pandemi covid-19 membuat berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh guna mencegah penyebaran Covid-19, dan kebijakan pemerintah dalam menerapkan *social distancing* bagi seluruh masyarakat yang menyebabkan segala kegiatan di luar rumah di kurangi dan pekerjaan dilakukan dari rumah.

Pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga berdampak pada bidang pendidikan, aktifitas belajar dan mengajar hanya bisa dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran online dari rumah menggunakan teknologi. Pembelajaran jarak jauh atau daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar.⁵

School From Home adalah program yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah ke rumah. Orang tua dituntut untuk mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru disekolah, sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring atau jarak jauh dan membimbing anak selama belajar dirumah sangat diutamakan. Kegiatan belajar di era *New Normal* masih dilaksanakan dengan pembelajaran online, itu dilakukan untuk keselamatan semua siswa dan perubahan konteks kegiatan yang terjadi di era normal baru.⁶

Akan tetapi dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar secara *online* atau daring, maka anak-anak ditaman kanak-kanak melakukan pembelajaran dirumah bersama ibu atau anggota keluarga yang lain, sehingga

⁴ Sujiono Yuliani Nurani dan Sujiono Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak: Disertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Dan Pos PAUD* (Jakarta: Indeks, 2010). h. 114.

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): h. 147.

⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009). h. 72.

anak-anak tidak dapat bertemu dengan teman sekelasnya yang hampir setiap hari bertemu untuk bersosialisasi satu dengan yang lainnya. Salah satu peraturan dari pemerintah adalah untuk menjalankan karantina mandiri atau tidak berpergian jika tidak penting.

Pembelajaran jarak jauh juga mempengaruhi pada aspek perkembangan salah satunya yaitu, sosial emosional pada anak. Sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta mengembangkan sikap sosial yang layak di terima oleh orang lain. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Luqman ayat 18-19:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ
الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”. (Q.S. Luqman: 18-19).

Sedangkan emosi didefinisikan sebagai “berbagai perasaan yang kuat”. Perasaan benci, takut, marah, cinta, senang, dan kesedihan. Macam-macam tersebut adalah gambaran dari emosi. Perkembangan emosi berlangsung secara bersamaan dengan perkembangan sosial anak usia dini.

Perkembangan sosial emosional anak adalah kemampuan dalam menyesuaikan diri dan kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat

dipisahkan satu sama lain. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi, dan bekerja sama.⁷

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.⁸

Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada saat pandemi covid-19 membuat anak terkadang kurang bersikap kooperatif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru di sekolah yang di bantu di kerjakan bersama orang tua. Penurunan sikap kooperatif pada anak ini kemungkinan terjadi karena selama daring anak tidak dapat melakukan interaksi sosial dengan temannya dan orang lain.

Dalam proses pembelajaran di rumah, anak tidak bersama dengan teman sebayanya dan tidak bertemu dengan teman temannya di sekolah sehingga anak mengalami kurangnya bersosialisasi dengan orang sekitar atau teman sebayanya. Tanpa disadari anak akan merasa bosan bila terus menerus berada dirumah, hal ini tentu berdampak pada sosial emosional anak, faktor yang mempengaruhi anak saat belajar dirumah adalah anak akan merasa cepat bosan karena pembelajaran dilakukan secara mandiri. Kebosanan dapat timbul dikarenakan situasi lingkungan yang tidak menarik, cenderung monoton dan tidak termotivasi.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 25 Oktober 2021 yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan menanyakan langsung kepada para orang tua siswa dan guru yang ada di PAUD Al-Isra' Kota Manna, bahwa kondisi pembelajaran jarak jauh pada anak usia dini di PAUD ini berlangsung dengan cukup baik. Siswa merasa senang dalam pembelajaran karena bisa

⁷ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014).h. 114

⁸ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014).h. 114.

berkomunikasi dan melihat teman-teman dan gurunya walaupun hanya dengan virtual. Dan siswa dapat membuka materi yang diajarkan guru meskipun berada di luar sekolah, dan materi pelajaran yang telah disampaikan guru sebelumnya melalui daring dapat dibuka kembali di rumah.

Akan tetapi, sebagian pendapat para orang tua bahwa ada permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran daring, seperti sulitnya mengontrol belajar pada anak usia dini. Anak menjadi malas belajar dan kecanduan bermain *handphone* sehingga lupa akan waktu. Dikarenakan pembelajaran daring memberikan kesempatan untuk anak menggunakan *handphone*, menyebabkan anak menjadi sulit dikontrol menggunakan *handphone* untuk belajar dan bermain. Sehingga anak menjadi telat makan, malas untuk tidur siang, dan marah apabila tidak diizinkan bermain melalui *handphone*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **“Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Di PAUD Al-Isra’.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran jarak jauh membuat sosial-emosional anak kurang bersikap kooperatif, anak menjadi mudah bosan, dan kurangnya bersosialisasi.
2. Pembelajaran jarak jauh secara online memberikan kesempatan yang besar untuk anak menggunakan *handphone*, sehingga menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar, telat makan, malas untuk tidur siang, dan marah apabila tidak diizinkan bermain *handphone*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran jarak jauh
2. Penelitian ini dibatasi pada perkembangan sosial emosional anak usia dini

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana hubungan pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di PAUD Al-Isra'?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di PAUD Al-Isra'

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di PAUD, yakni memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran daring PAUD terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada perubahan perilaku belajarnya sehingga siswa dapat terbantu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, juga sesuai karakteristiknya.

b. Bagi Guru

Bagi guru, dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai macam model pembelajaran yang inovatif, sehingga kelak dapat

memberikan pelayanan dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan sumber daya pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hubungan Pembelajaran

Arti kata hubungan dalam (KBBI) adalah berhubung, bersambung dan berangkai (yang satu dan yang lain). Sedangkan arti kata pembelajaran menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.⁹

2. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

a. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Umum

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *Distance Education* menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Pembelajaran jarak jauh identik dengan *e-learning*, yaitu suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa.¹⁰

Metode pembelajaran jarak jauh sebenarnya sudah ada jauh sebelum pandemi covid-19 melanda. Di Indonesia sendiri sebetulnya pembelajaran jarak jauh sudah lama ada, yaitu sejak awal kemerdekaan yang tujuannya untuk mengisi kekosongan tenaga yang diperlukan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Pada tahun 1950 pemerintah membentuk sebuah lembaga Balai Kursus Tertulis Pendidikan Guru (BKTPG) yang mendapat tugas untuk

⁹ KBBI, "Pembelajaran," *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2021).

¹⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung. Penerbit Alfabeta, 2009). h. 12.

meningkatkan kemampuan pengajar dalam mengajar. Proses pembelajarannya dengan menyediakan berbagai paket belajar tertulis dalam bidang profesi kependidikan.¹¹ Dan juga PJJ telah dilakukan oleh beberapa kampus, Universitas Terbuka merupakan salah satu pelopor pendidikan jarak jauh di Indonesia. Saat terjadi pandemi covid-19, maka kementerian pendidikan dan kebudayaan memberikan kebijakan untuk melaksanakan metode PJJ.

Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar.

Menurut Holmeberg memberikan batasan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh siswa belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pengajar atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun siswa mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu.

Pendidikan jarak jauh mengandung pengertian pemisahan pengajar dan pembelajar (walau tidak sepenuhnya). Kemandirian belajar diharapkan relatif lebih tinggi daripada kemandirian pembelajar pendidikan konvensional dan pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif.¹²

Secara umum, pendidikan jarak jauh memiliki prinsip yang mencakup seperti akses, yakni terkait dengan keinginan untuk memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi, bersifat massal, ekonomis, serta meminimalkan kendala

¹¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2009). h. 13.

¹² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2009). h. 20.

jarak dan waktu. Pemerataan yang merujuk kepada asas keadilan dan persamaan hak bagi siapa saja untuk mengenyam pendidikan tanpa dibatasi oleh berbagai kendala. Kualitas yang berkenaan dengan jaminan standar pengajar, materi bahan ajar dan ujian, dan proses pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

Pendidikan jarak jauh memiliki beberapa karakteristik, yaitu:¹³

- 1) Pemisahan antara pengajar dan pembelajar.
- 2) Pengaruh intuisi/organisasi pendidikan.
- 3) Penggunaan media yang menghubungkan guru dan pembelajar.
- 4) Berlangsungnya komunikasi dua arah.
- 5) Memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar, dan
- 6) Pendidikan sebagai suatu industri.

b. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Untuk Anak Usia Dini

Pada tahun 2019 penularan Covid-19 merebak dengan sangat cepat dan masif. Untuk mencegah penularan dari orang ke orang secara intensif, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan di rumah saja untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dimulai dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi. Transformasi pembelajaran pendidikan anak usia dini, biasanya konvensional menjadi berbasis teknologi dan dilakukan secara massal. Dalam hal ini, sekolah atau PAUD lah yang harus lebih aktif mensosialisasikan program-program pendidikannya untuk menyelaraskan dengan kegiatan anak-anak dirumah. Dengan penyelarasan persepsi antara kegiatan di rumah dan program PAUD tumbuh-kembang anak akan berjalan efektif. Atas dasar ini, berhasil atau tidaknya PAUD dalam mencerdaskan anak didiknya, tergantung pada efektifitas rumah sebagai “sekolah” pertama dan utama bagi anak.

¹³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2009). h. 25.

Pembelajaran jarak jauh ini, sebenarnya bukan fenomena baru pada pendidikan di Indonesia. Pada perguruan tinggi, Universitas Terbuka terbiasa menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan distance learning. Namun, pada tingkat pendidikan anak usia dini, pembelajaran berbasis teknologi yang diintegrasikan dalam setiap lini pengembangan, memberikan tantangan tersendiri bagi guru untuk bertransformasi. Dengan adanya pandemi ini membuat guru-guru lebih kreatif dan berinovasi dalam memilih dan menciptakan kondisi pembelajaran¹⁴

Pembelajaran jarak jauh melalui perangkat merupakan solusi yang dapat digunakan di saat pandemi. Dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh ini, guru dituntut untuk dapat mengoperasikan aplikasi dan perangkat baik software maupun hardware. Perlengkapan yang harus dipenuhi guru saat pembelajaran jarak jauh adalah sarana dan prasarana yang mendukung, seperti Wifi, laptop, dan yang paling terpenting adalah materi dapat dicerna dengan baik oleh anak. Dalam keadaan belajar mengajar yang serba online ini, memiliki kelebihan dan keterbatasannya sendiri. Selain itu, temuan lain juga menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh ini dapat membantu anak memahami konsep secara abstrak, dan pembelajaran di sekolah lebih kolaboratif dengan melibatkan orang tua pada kegiatan anak.

Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan, karena setiap individu dapat mengunduh dan mencari sumber pembelajaran, baik melalui video, audio, dan gambar. Hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam membuat materi pembelajaran. Beberapa menunjukkan adanya keterbatasan dari pembelajaran jarak jauh, dimana salah satu kendala yang dihadapi guru adalah memilih metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran online.

¹⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2009). h. 20.

Keterbatasan pada salah satu aspek tersebut membuat pembelajaran jarak jauh menjadi kurang optimal. Penelusuran melalui berbagai sumber mengarahkan penelitian ini untuk memaparkan berbagai macam metode yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh di berbagai tempat, sehingga menjadi referensi para guru terkait dengan metode yang dapat digunakan saat pembelajaran jarak jauh¹⁵.

Guru menyampaikan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *WhatsApp Group*. Cara ini merupakan langkah yang efektif, karena dapat mengumpulkan beberapa orang dalam satu ruang chatting, dapat mengirimkan berbagai jenis file, seperti video, audio, ataupun gambar, serta ramah kuota. Penggunaan *WhatsApp* dipilih sebagai metode dalam pembelajaran ialah karena pengopreasiannya yang familiar dikalangan masyarakat, sehingga memudahkan guru dan orang tua dapat berinteraksi. Penyajian pada *WhatsApp Group*, guru memberikan materi kepada anak murid mengenai pembelajaran yang dilangsungkan, selanjutnya guru memberikan instruksi untuk mengerjakan latihan-latihan yang telah disiapkan oleh guru.¹⁶

Setelah anak mengerjakan latihan-latihan yang telah diberikan, orangtua akan mengirimkan gambar saat anak mengerjakan tugas dan mengirimkan latihan yang telah diberikan tadi melalui *WhatsApp Group*. Selain mengirimkan foto ataupun video, guru juga menggunakan *voice note* atau audio. Perekam suara tersebut dapat dijadikan jembatan penghubung untuk menyapa siswa dalam bentuk suara.

Guru dapat melaksanakan metode dalam penyampaian materi pembelajaran, seperti:

¹⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 29

¹⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 29

- 1) Guru menggunakan metode bermain, guru membagikan tutorial video pembuatan bendera merah putih. Guru menginstruksikan anak untuk membuat hal yang sama dengan video
- 2) Guru menggunakan metode bercakap-cakap, ada fitur *video call* yang tersedia pada *WhatsApp group*, guru berdiskusi dan membicarakan mengenai cara menjaga kesehatan saat pandemi Covid-19
- 3) Guru juga melakukan metode bercerita, metode bercerita ditemukan sebagai metode yang baik dalam menstimulasi bahasa anak, teknik ini dilakukan pada fitur *video call*.¹⁷

Dalam pelaksanaannya, guru mengirimkan link kepada orangtua untuk dapat mengakses video konferens. Setelah anak masuk ke dalam wadah video konferens, guru menyapa satu persatu anak yang ada di *video call*. Teknik guru dalam memanggil anak dengan bernyanyi. Dalam media video konferens, guru dapat melakukan metode bercerita. Guru menyiapkan buku cerita dengan potongan-potongan cerita yang dapat ditampilkan di layar *video konferens*. Untuk bercerita, durasi yang efektif adalah 20 menit untuk melakukan metode ini.

Metode ini dapat mempermudah anak dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru. Pihak sekolah ada juga yang menggunakan platform media sosial sebagai wadah berkomunikasi, pemberian materi dan berkoordinasi dengan orangtua. Materi pembelajaran diberikan secara online baik melalui *YouTube*, *Facebook*, dan *whatsapp*. Dalam hal ini, guru memberikan materi dalam bentuk video serta lembar-lembar kerja atau lembar tugas yang diposting pada media sosial. Metode yang dilakukan oleh guru adalah memberikan beberapa kosakata yang berulang-ulang, diucapkan secara perlahan, lalu ditambahkan dengan gerakan-gerakan yang merangsang minat anak,

¹⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 25

diiringi dengan lagu-lagu sehingga membuat materi menjadi menyenangkan.

c. Indikator Kesuksesan Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Anak Usia Dini

Dalam pembelajaran jarak jauh, guru mengirimkan link kepada orang tua untuk dapat mengakses *video konferens*. Setelah anak masuk ke dalam wadah *video konferens*, guru menyapa satu persatu anak yang ada di *video call*. Teknik guru dalam memanggil anak dengan bernyanyi. Dalam media *video konferens*, guru dapat melakukan metode bercerita. Guru menyiapkan buku cerita dengan potongan-potongan cerita yang dapat ditampilkan di layar *video konferens*. Untuk bercerita, durasi yang efektif adalah 20 menit untuk melakukan metode ini.

Metode ini dapat mempermudah anak dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru dan dengan metode ini guru dan orang tua dapat mengukur dan melihat kesuksesan pembelajaran jarak jauh untuk anak. Dengan menggunakan metode ini juga pada saat pembelajaran jauh dapat melihat aspek sosial emosional anak bagaimana kesadaran dirinya terhadap belajar mandiri selama pembelajaran jarak jauh, tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, mentaati orang tua (kegiatan, aturan) dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain.

Adapun indikator pembelajaran jarak jauh yaitu:

- 1) Guru memberikan alokasi waktu yang proporsional (cukup) dalam pembelajaran daring.
- 2) Guru memiliki keterampilan teknologis untuk memperlancar kegiatan pembelajaran daring.
- 3) Guru menyiapkan fasilitas dan media belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring.
- 4) Guru merespons dan memberikan umpan balik setiap pendapat dan pertanyaan yang disampaikan siswa.

- 5) Guru memberikan materi pelajaran dari berbagai sumber referensi lain seperti gambar dan video.
- 6) Guru mendorong siswa untuk tetap berinteraksi dengan guru dan teman-temannya.
- 7) Guru mendorong siswa agar tetap aktif dalam proses pembelajaran.

3. Konsep Perkembangan Sosial-Emosional

a. Pengertian Sosial Emosional Anak Usia Dini

Sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta mengembangkan sikap sosial yang layak di terima oleh orang lain. Kemampuan sosial anak usia dini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik, seperti kerja sama, tolong menolong, berbagi, simpati, empati dan saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu, sasaran pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini ialah untuk berketerampilan berkomunikasi, keterampilan memiliki rasa senang dan periang, menjalin persahabatan, memiliki etika tata karma yang baik. Dengan demikian, materi perkembangan sosial yang diterapkan ditaman kanak-kanak meliputi : disiplin, kerja sama, tolong menolong, empati, dan tanggung jawab¹⁸.

Perkembangan sosial menurut Yusuf L.N dan Nani adalah pencapaian kematangan dalam hubungan interaksi sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, dan moral agama. Perkembangan sosial menurut Ahmad merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Perenada Media Group, 2014). h. 138.

tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan berkerja sama.¹⁹

Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri individu. Sedangkan menurut Semiawan yang dimaksud emosi ditandai oleh *a state of being moved* yang memiliki komponen penghayatan perasaan yang subjektif.²⁰ Emosi sebagai suatu keadaan efektif yang disadari dimana dialaminya perasaan seperti kegembiraan, sedih, takut, benci dan cinta(dibedakan oleh keadaan kognitif dan keinginan yang disadari) serta perasaan-perasaan yang dapat memengaruhi perilaku.²¹ Macam-macam tersebut adalah gambaran dari emosi. Goleman menyatakan bahwa “emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak”.

Selama awal masa kanak-kanak emosi sangat kuat. Saat ini merupakan saat ketidakeseimbangan karena anak-anak keluar dari fokus, dalam arti bahwa mudah terbawa ledakan emosional sehingga mencolok pada anak usia 2,5 sampai 3,5 dan 5,5 sampai 6,5 tahun, meskipun pada umumnya hal ini berlaku pada hampir seluruh periode awal masa kanak-kanak.²² Emosi sarana afektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu, beberapa pengaruh emosi terhadap perilaku individu yaitu seperti, memperkuat semangat, melemahkan semangat, terganggu penyesuaian sosial, dan suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi dikemudian hari, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Perkembangan emosi berlangsung secara bersamaan dengan perkembangan sosial anak usia dini. Bahkan banyak yang berasumsi

¹⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta. Perenada Media Group, 2014). h. 65.

²⁰ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980). h. 117.

²¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). h. 116.

²² Monks Knoers Siti Rahayu Hadianto, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014). h. 114.

bahwa perkembangan emosi pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh perkembangan sosial mereka, meskipun kemudian perkembangan emosi tersebut memberi pengaruh pula terhadap perkembangan sosial mereka. Hal itu dikarenakan emosi yang ditampilkan anak usia dini sebenarnya merupakan respons dan hubungan sosial yang ia jalani dengan orang lain, dan emosi tersebut juga akan mempengaruhi keberlanjutan hubungan sosial tersebut. Jadi, pada dasarnya ada semacam siklus antara perkembangan sosial dan perkembangan emosi pada anak usia dini.

Perkembangan sosial emosional anak adalah capaian anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memahami perasaan diri saat berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan sosial emosional ini dapat berkembang salah satunya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah tempat anak belajar berbagai hal dan berinteraksi dengan banyak orang terutama teman sebaya.²³ Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.

b. Teori Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Setiap anak berkembang melalui tahapan perkembangan yang umum tetapi pada saat yang sama setiap anak juga adalah makhluk individu dan unik. Otak anak-anak pada dasarnya adalah otak emosional, bukan otak rasional. Atas dasar ini, pembelajaran yang

²³ Ovi Ariessa, Fatrica Syafri, and Zubaedi Zubaedi, "Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2018).

efektif pada anak-anak adalah stimulasi emosionalitas, seperti memberikan rasa gembira, semangat, antusias, dan lainnya.²⁴

Pengembangan emosi anak dapat dilakukan melalui kegiatan bermain, yang dapat membuat anak dapat belajar menerima, berekspresi, dan mengatasi masalah dengan positif.²⁵ Menurut beberapa para ahli teori perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagai berikut:

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.²⁶

Sedangkan menurut Salovey dan John Mayer pengembangan sosial emosional meliputi: empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasikan rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan menyelesaikan masalah antara pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan dan sikap hormat.

Menurut Suyadi mengartikan bahwa perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Menurut peneliti teori Ekologi yaitu teori dimana lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan sosial anaknya karena

²⁴ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 120.

²⁵ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010). h. 21.

²⁶ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*.

²⁷ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 120.

dilingkungan lah anak lebih banyak menghabiskan waktu baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan bermain dengan temannya. Sebagai orangtua harus selalu mengawasi dimanapun anak sedang bermain karena orang-orang dilingkungan sangat mempengaruhi perkembangannya. Jika lingkungan negatif maka secepat mungkin mengalihkan anak untuk bermain ditempat yang baik bagi anak.²⁸

Dari teori diatas berdasarkan penelitian maka peneliti mengambil teori ekologi. Karena, perkembangan sosial anak berpengaruh terhadap lingkungan dimana ia berada. melalui metode proyek anak akan belajar untuk bersosialisasi dan bekerjasama dengan temannya. Lingkungan yang positif akan memberikan dampak positif pula terhadap perkembangan anak.

c. Upaya Perkembangan Yang Berdasarkan Dengan Sosial Emosional

Upaya pengembangan sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bermain. Para pakar sering mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bermain adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak dengan senang dan gembira.²⁹ Bermain dilakukan anak-anak dalam berbagai bentuk saat sedang melakukan aktivitas, mereka bermain ketika berjalan, berlari, mandi, menggali tanah, memanjat, melompat, bernyanyi, menyusun balok, menggambar dan lain sebagainya.

Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak. Selain itu, bermain menjadi cara yang baik bagi anak dalam memahami diri, orang lain, dan lingkungan. Pada saat bermain, anak-anak mengarahkan energi mereka untuk melakukan aktivitas yang mereka pilih sehingga

²⁸ Bronfenbrenner, "Teori Ekologi Dalam Perkembangan" (2005).

²⁹ dan Titi Anisatul Laely Kurniawan Heru, Marwani, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020). 47.

aktivitas ini merangsang perkembangannya. Bagi anak, bermain membawa harapan tentang dunia yang memberikan kegembiraan dan memungkinkan anak berkhayal tentang sesuatu atau seseorang.

Bermain merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam periode perkembangan diri anak, meliputi dunia fisik, sosial dan komunikasi. Melalui bermain anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya, seperti membina hubungan dengan anak lain, bertingkah laku sesuai dengan tuntutan masyarakat, menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri, dan paham bahwa setiap perbuatan ada konsekuensinya.³⁰ Adapun salah satu aspek perkembangan yang dapat dioptimalkan dalam kegiatan bermain menurut Diana Mutiah, yaitu: bermain untuk pengembangan sosial emosional. Maksudnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bermain membantu anak mengembangkan kemampuan mengorganisasi dan menyelesaikan masalah. Anak dibawah usia 6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikat pembelajaran yang bermakna untuk anak.³¹ Anak-anak yang bermain mesti berpikir tentang bagaimana mengorganisasi materi sesuai dengan tujuan mereka bermain. Anak-anak yang bermain “dokter-dokteran”. misalnya, harus berpikir dimana ruang dokter, apa yang digunakan sebagai stetoskop anak juga akan memikirkan tugas dokter dan mempertimbangkan materi-materi tertentu, seperti warna, ukuran dan bentuk agar sesuai dengan karakteristik dokter yang diperankan. Selama bermain anak menemukan pengalaman baru, memanipulasi benda dan alat-alat, berinteraksi dengan anak lain,

³⁰ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). h. 33.

³¹ Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2015). h. 16.

dan mulai menyusun pengetahuan tentang dunia. Bermain menyediakan kerangka bagi anak untuk mengembangkan pengetahuan mereka tentang diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungannya.

- 2) Bermain meningkatkan kompetensi social anak. Menurut Catron dan Allen menjelaskan bahwa bermain mendukung perkembangan sosialisasi dalam hal-hal berikut :Interaksi sosial, yakni interaksi dengan teman sebaya, orang dewasa, dan memecahkan konflik.
- 3) Bermain membantu anak mengekspresikan dan mengurangi rasa takut. Barnett menemukan bahwa anak-anak ketakutan, akan berkurang rasa takutnya setelah mereka mengekspresikan ketakutannya ke dalam bermain.
- 4) Bermain membantu anak menguasai konflik dan trauma sosial. Bermain membantu perkembangan emosi yang sehat dengan cara menawarkan kesembuhan dari rasa sakit dan kesedihan. Melalui bermain anak belajar menyerap, mengekspresikan, dan menguasai peranan mereka secara positif dan konstruktif.³²

d. Indikator Perkembangan Sosial Emosional

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional tentang peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2013 indikator tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah sabagai berikut:³³

- 1) Kesadaran diri

Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar(mengendalikan diri secara wajar)

- 2) Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain

³² M. Fadillah, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2017). h. 45.

³³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 2015. h. 50-51.

Mentaati orang tua (kegiatan, aturan) dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain

3) Prilaku Prososial

Bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, menghargai hak/ pendapat/ karya orang lain, bersikap kooperatif dengan teman, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll), serta mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Terdapat sembilan indikator untuk perilaku prososial yaitu sebagai berikut:

- 1) Bermain dengan teman sebaya
- 2) Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
- 3) Berbagi dengan orang lain
- 4) Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
- 5) Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah “menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah”
- 6) Bersikap kooperatif dengan teman
- 7) Menunjukkan sikap toleran
- 8) Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada “senang-sedih-antusias”
- 9) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Ciri-ciri perkembangan sosial anak usia dini yaitu :³⁴

- 1) Kelahiran sampai Usia Tiga Tahun
 - a) Bereaksi terhadap orang lain
 - b) Menikmati pada saat bergaul dengan anak-anak lain

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). h. 58.

- c) Dapat memelihara keterlibatan dengan anak yang lain untuk suatu periode yang sangat pendek
 - d) Mampu berbagi tanpa perlu membujuk
 - e) Menunjukkan kemampuan yang sangat kecil untuk menunda kepuasan.
 - f) Dapat meniru tindakan dari orang lain
 - g) Mulai untuk melibatkan diri pada permainan yang parallel.
- 2) Usia 3-4 tahun
- a) Menjadi lebih sadar akan diri sendiri
 - b) Mengembangkan perasaan rendah hati
 - c) Menjadi sadar akan rasial dan perbedaan seksual
 - d) Dapat mengambil arah, mengikuti beberapa aturan
 - e) Memiliki perasaan yang kuat kearah rumah dan keluarga
 - f) Menunjukkan suatu perubahan dalam hal perasaan atau pengertian dari kepercayaan pada diri sendiri.
 - g) Bermain parallel; mulai bermain permainan yang memerlukan kerja sama.
 - h) Memiliki teman bermain khayalan.
- 3) Usia 5-6 tahun
- a) Menyatakan gagasan yang kaku peran jenis kelamin
 - b) Memiliki teman baik, meskipun untuk jangka waktu yang pendek
 - c) Sering bertengkar tetapi dalam waktu yang singkat
 - d) Dapat berbagi dan mengambil giliran
 - e) Ikut ambil bagian dalam setiap kegiatan pengalaman di sekolah
 - f) Mempertimbangkan setiap guru merupakan hal yang sangat penting
 - g) Ingin menjadi yang nomor satu
 - h) Menjadi lebih posesif terhadap barang-barang kepunyaannya.

Fungsi dan peranan emosi adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Merupakan bentuk komunikasi sehingga anak dapat menyatakan segala kebutuhan dan perasaannya pada orang lain. Sebagai contoh, anak yang merasakan sakit atau marah biasanya mengekspresikan emosinya dengan menangis. Menangis ini merupakan bentuk komunikasi anak dengan lingkungannya pada saat ia belum mampu mengutarakan perasaannya dalam bentuk bahasa verbal. Demikian pula halnya ekspresi tertawa terbahak-bahak ataupun memeluk ibunya dengan erat. Ini merupakan contoh bentuk komunikasi anak yang bermuatan emosional.
- 2) Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya, antara lain berikut ini:³⁶
 - a) Tingkah laku emosi anak yang ditampilkan merupakan sumber penilaian lingkungan sosial terhadap dirinya. Penilaian lingkungan sosial ini akan menjadi dasar individu dalam menilai dirinya sendiri. Penilaian ini akan menentukan cara lingkungan sosial memperlakukan seorang anak, sekaligus membentuk konsep diri anak berdasarkan perlakuan tersebut.
 - b) Emosi menyenangkan atau tidak menyenangkan dapat mempengaruhi interaksi sosial anak melalui reaksi-reaksi yang ditampilkan lingkungannya. Melalui reaksi lingkungan sosial, anak dapat belajar untuk membentuk tingkah laku emosi yang dapat diterima lingkungannya. Jika anak melempar mainannya saat marah, reaksi yang muncul dari lingkungannya adalah kurang menyukai atau menolaknya. Reaksi yang kurang menyenangkan ini, membuat anak

³⁵ Mashar Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2011). h. 71.

³⁶ Mashar Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2011). h. 85.

memperbaiki ekspresi emosinya agar dapat diterima di lingkungan masyarakatnya.

- c) Emosi dapat mempengaruhi iklim psikologis lingkungan. Tingkah laku emosi anak yang ditampilkan dapat menentukan iklim psikologis lingkungan. Artinya, apabila ada seorang anak yang pemarah dalam suatu kelompok maka dapat mempengaruhi kondisi psikologis lingkungannya saat itu, misalnya permainan menjadi tidak menyenangkan, timbul pertengkaran atau malah bubar.
- d) Tingkah laku yang sama dan ditampilkan secara berulang dapat menjadi satu kebiasaan. Artinya, apabila seorang anak yang ramah dan suka menolong merasa senang dengan perilakunya tersebut dan lingkungan pun menyukainya maka anak akan melakukan perbuatan tersebut berulang-ulang hingga akhirnya menjadi kebiasaan.
- e) Ketegangan emosi yang dimiliki anak dapat menghambat atau mengganggu aktivitas motorik dan mental anak. Seorang anak yang mengalami stress atau ketakutan menghadapi suatu situasi, dapat menghambat anak tersebut untuk melakukan aktivitas.

Stewart at all (1985) mengutarakan perasaan senang, marah, takut, dan sedih sebagai basic emotions.³⁷

1) Gembira

Setiap orang pada berbagai usia, mulai dari bayi hingga orang yang sudah tua mengenal perasaan yang menyenangkan. Pada umumnya perasaan gembira dan senang diekspresikan dengan tersenyum atau tertawa. Dengan perasaan menyenangkan, seseorang dapat merasakan cinta dan kepercayaan diri.

³⁷ Sujiono Yuliani Nurani dan Sujiono Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak: Disertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Dan Pos PAUD* (Jakarta. Indeks, 2010). h. 114.

2) Marah

Emosi marah terjadi pada saat individu merasa dihambat, frustrasi karena tidak mencapai yang diinginkan, dicerna orang, diganggu atau dihadapkan pada suatu tuntutan yang berlawanan dengan keinginannya. Perasaan marah ini membuat orang, seperti ingin menyerang “musuhnya”. Kemarahan membuat individu sangat bertenaga dan impulsif (mengikuti nafsu/keinginan).

3) Takut

Perasaan takut merupakan bentuk emosi yang menunjukkan adanya bahaya. Menurut Helen Ross (dalam Simanjuntak, 1984) perasaan takut adalah suatu perasaan yang hakiki dan erat hubungannya dengan upaya mempertahankan diri. Perasaan takut ditandai oleh perubahan fisiologis, seperti mata melebar, berhati-hati, berhenti bergerak, badan gemetar, menangis, bersembunyi, melarikan diri atau berlindung di belakang punggung orang lain.

4) Sedih

Perasaan terasing, ditinggalkan, ditolak atau tidak diperhatikan dapat membuat individu bersedih. Selanjutnya ekspresi kesedihan individu biasanya ditandai dengan alis dan kening mengerut ke atas dan mendalam, kelopak mata ditarik ke atas, ujung mulut ditarik ke bawah, serta dagu diangkat pada pusat bibir bagian bawah.

4. Dampak Pelajaran Jarak Jauh Terhadap Sosial-Emosional Anak

Dari hasil observasi awal bahwa pembelajaran jarak jauh yang diakibatkan oleh adanya covid-19 berpengaruh pada perilaku sosial emosional pada anak, yaitu anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas

adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, dan anak merasa rindu teman dan guru, seperti berikut ini :³⁸

a. Anak kurang bersikap kooperatif

Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada saat pandemi covid-19 membuat anak terkadang kurang bersikap kooperatif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru di sekolah. Orang tua selalu membantu anak belajar dan mengerjakan tugas dirumah berdasarkan media dan kegiatan yang diberikan sekolah kerananya membuat anak menjadi tidak kooperatif. Penurunan sikap kooperatif pada anak ini kemungkinan terjadi karena selama daring anak tidak dapat melakukan interaksi sosial dengan temannya dan orang lain.

b. Anak kurang bersosialisasi

Dalam proses pembelajaran di rumah, anak tidak bisa bertemu dan bermain bersama dengan teman sebayanya dan tidak bertemu dengan teman temannya di sekolah karena pembelajaran yang dilakukan hanya dari rumah membuat anak mengalami kurangnya bersosialisasi dengan orang sekitar.

c. Anak merasa bosan

Tanpa disadari anak akan merasa bosan bila terus menerus berada dirumah, dan melakukan kegiatan atau aktifitas dirumah untuk mencegah penularan covid-19. Hal ini tentu berdampak pada sosial emosional anak, faktor yang mempengaruhi anak saat belajar dirumah adalah anak akan merasa cepat bosan karena pembelajaran dilakukan secara mandiri.

Kebosanan dapat timbul dikarenakan situasi lingkungan yang tidak menarik, cenderung monoton dan tidak termotivasi dan dari diri sendiri sudah bosan dengan suatu situasi. Emosi yang timbul pada

³⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung. Penerbit AlfaBeta, 2009). h. 114.

anak juga tergantung bagaimana orangtua atau orang disekitarnya mendukung bagaimana pembelajaran terjadi di dalam rumah.

Emosional dukungan untuk pelajar dari keluarga mereka adalah kunci dan dukungan harus menjangkau dan proaktif untuk memastikan bahwa keluarga yang paling terpengaruh oleh situasi ini mengelola secara emosional, secara finansial dan logistik. Dampak dari rasa bosan setiap anak berbeda tergantung bagaimana anak tersebut menyikapi dan menangani rasa bosan.

d. Anak merasa rindu terhadap teman dan guru

Guru yang membimbing anak dalam proses bersosialisasi mengajarkan berbagai macam pengetahuan yang belum di dapati anak didalam keluarga. Pada saat masa pandemi covid-19 yang di haruskan anak untuk belajar di rumah membuat anak merasa merindukan teman dan juga gurunya. Saat melakukan pembelajaran daring dirumah anak merasa jenuh belajar di rumah serta merindukan teman dan gurunya, hal tersebut dibutuhkan peran orang tua yang membantu anak memberikan semangat dan penguatan secara internal.

Adapun permasalahan yang lainnya yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh yang dikeluhkan oleh para orang tua anak seperti sulitnya mengontrol sikap dan proses belajar pada anak usia dini. Adakalanya anak-anak tidak mau belajar karena mereka merasa bosan, sehingga anak-anak menyuruh atau meminta bantuan agar orang tua mereka yang mengerjakan pembelajaran mereka, sehingga ini dapat menyebabkan anak tidak mandiri dan tidak kooperatif.³⁹

³⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung. Penerbit AlfaBeta, 2009). h. 114..

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang merupakan jurnal dari peneliti lain, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari Muhamad Farizal dengan judul Perkembangan Sosial-emosional pada Pembelajaran Daring di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Klaten (2021)

Kecerdasan sosio-emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengenali diri, mampu melakukan hubungan sosial, mengendalikan impuls dan mampu menggunakan perasaannya untuk merespon keadaan diri maupun lingkungannya.⁴⁰ Persamaanya yaitu membahas tentang perkembangan sosial emosional, sedangkan perbedaannya yaitu dari judul penelitian, tempat penelitian, jenis dan metode penelitian serta sampel dan populasi yang akan diuji.

2. Hasil penelitian dari Yusi Srihartini dan Maulidia Pratami Lestari dengan judul Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19 (2021)

Sistem pembelajaran online menjadi solusi proses belajar mengajar dimasa pandemi covid-19 untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas belajar online ditingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menjelaskan kendala dan solusi guru PAUD dalam memberikan pembelajaran secara online, dan menjelaskan upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran PAUD di era covid. Design penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara online/daring.⁴¹ Dari penelitian diatas terdapat persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang

⁴⁰ Muhamad Farizal and Maemonah, "Perkembangan Sosio-Emosional Pada Pembelajaran Daring Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Klaten," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021).

⁴¹ Yusi Srihartini and Maulidia Lestari Pratami, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19," *TARBIATUNA Journal of Islamic Education 1 | Tarbiatuna* 1, no. 1 (2020).

perkembangan sosial emosional dan perbedaannya yaitu terdapat pada judul, tempat, populasi dan sampel.

3. Hasil penelitian dari Wening Sekar Kusuma¹ dengan judul Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak (2021)

Analisis menunjukkan bahwa secara umum perilaku sosial emosional anak selama pembelajaran daring adalah anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim.⁴² Dari hasil penelitian diatas terdapat persamaan yaitu membahas tentang sosial emosional, dan perbedaannya yaitu terdapat pada judul penelitian, jenis dan metode penelitian, serta populasi dan sampel yang akan diuji.

4. Hasil penelitian dari Dia Rahma Dewi, Rizky Drupadi, dan Ulwan Syafrudin dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun (2021)

Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk melawan pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada aktivitas belajar mengajar. Sejak Maret 2020 banyak sekolah lebih memilih menggunakan pembelajaran daring sebagai solusi dari masalah yang sedang kita hadapi bersama. Begitu pun pada TK dan lembaga sejenis. Pembelajaran dalam TK lebih banyak menekankan pada pertemuan secara langsung untuk menstimulasi aspek perkembangan anak, seperti aspek perkembangan sosial yang menekankan anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, guru, tenaga pendidik, atau orang dewasa sekitarnya.⁴³ Dari hasil penelitian diatas terdapat persamaan yaitu membahas tentang aspek sosial anak usia dini, dan perbedaannya yaitu

⁴² Wening Sekar Kusuma and Panggung Sutapa, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020).

⁴³ Dia Rahma Dewi, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021).

penelitian ini hanya menguji aspek sosial saja sedangkan penelitian yang lainnya membahas tentang aspek sosial emosional, juga perbedaannya dari tempat penelitian, jenis dan metode yang akan dilakukan.

5. Hasil penelitian dari Restu Pujianti dengan judul Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Sela Pembelajaran Jarak Jauh di Raudhatul Athfal (2021)

Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di Raudhatul Athfal Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya berkembang dengan optimal. Perkembangan sosial emosional anak dilihat dari 3 indikator, yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial.⁴⁴ Dari penelitian diatas terdapat persamaan yaitu membahas tentang sosial emosional anak usia dini dan terdapat perbedaannya yaitu variabel yang akan diuji, tempat, serta jenis dan metode penelitian yang akan diuji.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaannya, persamaanya yaitu semua jurnal diatas membahas perkembangan sosial emosional dan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan perbedaan dari beberapa hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti kembangkan yaitu dari judul penelitian, jenis dan metode penelitian yang digunakan serta tempat penelitian, beberapa jurnal diatas menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan yang peneliti gunakan yaitu penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

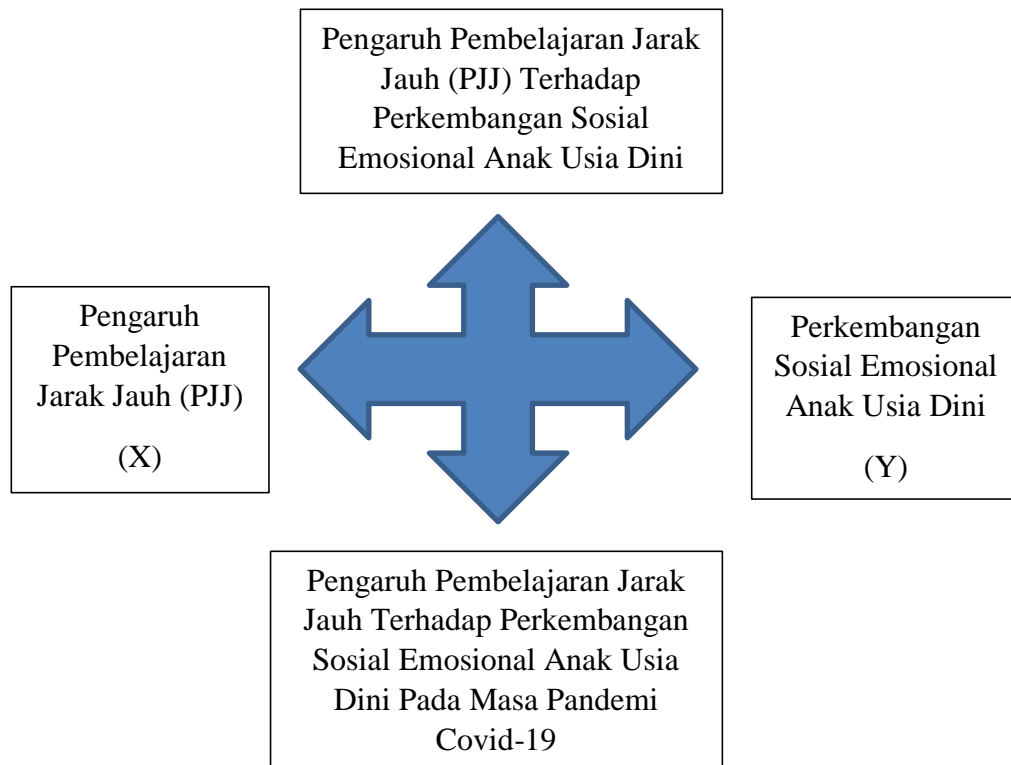
Masa pandemi menuntut para pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran jarak jauh pada siswa PAUD, dalam kondisi seperti sekarang yang tidak memungkinkan untuk siswa belajar bersama teman-temannya di sekolah mengharuskan para orang tua untuk kreatif mungkin dalam menyajikan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan untuk mencapai

⁴⁴ Restu Pujianti, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021), <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/4919>.

tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan dan dalam arahan yang diberikan oleh guru agar membuat anak merasa nyaman dan tidak bosan saat belajar dirumah. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Yang dimaksud dengan hipotesis suatu dugaan awal yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan dengan baik, sehingga melalui tindakan ini akan diperoleh suatu pemecahan masalah yang baik.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut⁴⁵ :

Ha : Terdapat hubungan pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Al-Isra'

H0 : Tidak terdapat hubungan pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Al-Isra'

⁴⁵ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005). h. 89.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antara dua variabel disebut *bivariate correlation* (dua variabel) sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *multivariate correlation* (lebih dari dua variabel).⁴⁶ Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel.⁴⁷

Penelitian korelasi menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling besar dari penelitian korelasional adalah masalah penafsiran hubungan kausal.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Isra' Jalan Syamsul Bahrun Kota Manna. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 November sampai dengan 23 Desember 2021.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019). h 179.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 149.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 45.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Population, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari obyek/subyek dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua anak, yang berusia 5-6 tahun di kelompok B berjumlah 14 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu⁴⁹. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁵⁰. Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka lebih baik diambil sekitar 10-25% atau 25-50% atau lebih. Sesuai dengan data bahwa jumlah siswa di kelompok B PAUD Al-Isra' Kota Manna adalah 14 orang maka besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 100% dari jumlah populasi, maka yang menjadi sampel sebanyak 14 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

⁴⁹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung. Alfabeta, 2012). h. 81.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.⁵¹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori. Dari segi yang memberikan jawaban, kuesioner dibagi menjadi kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Kuesioner langsung adalah kuesioner yang dijawab langsung oleh orang yang diminta jawabannya. Sedangkan kuesioner tidak langsung dijawab secara tidak langsung oleh orang yang dekat dan mengetahui si penjawab.

Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (x) atau cek (y) pada jawaban yang ia anggap sesuai. Sedangkan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan di mana si penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung. Alfabeta, 2012) h. 124.

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala likert. Dengan skor penilaian sebagai berikut :

- a. Sangat setuju = SS (5)
- b. Setuju = S (4)
- c. Tidak tahu = TT(3)
- d. Tidak setuju = TS (2)
- e. Sangat tidak setuju = STS (1)⁵²

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti profil tempat penelitian, daftar nama siswa, dan foto-foto dokumentasi yang mendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*checklist*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Instrumen dirancang sesuai dengan variabel dan indikator pada setiap variabelnya.

Instrumen keseluruhan yang digunakan peneliti diuji coba terlebih dahulu ke sekolah yang mengalami permasalahan yang sama terhadap sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, yang bertujuan untuk menaritahu pengaruh pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di PAUD Al-Isra' Kota Manna. Pada instrumen penelitian ini peneliti mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan soal pilihan memakai metode penelitian skala likert atau

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). h. 203.

yang biasa disebut dengan metode pemberian 5 point, untuk mempermudah orang tua saat menjawab pertanyaan pada angket.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Pembelajaran Jarak Jauh

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No soal
Pembelajaran jarak jauh	Alokasi waktu	Guru memberikan alokasi waktu yang proposional (cukup) dalam pembelajaran jarak jauh	a. Apakah waktu yang diberikan oleh guru sudah memenuhi standar belajar jarak jauh	1
			b. Apakah guru memenuhi waktu yang tersedia apabila ada kendala pada akses internet	2
			c. Apakah guru harus mendatangi ke rumah untuk memberikan pembelajaran kepada anak yang tidak mempunyai akses media sosial atau handphone untuk akses pembelajaran	3
	Teknologi	Guru memiliki keterampilan teknologis untuk mempelancar kegiatan pembelajaran jarak jauh	a. Apakah semua guru yang ada di PAUD Al-Isra sudah memiliki keterampilan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh	4
			b. Apakah PAUD Al-Isra' sudah	5

			<p>menggunakan media internet dalam pembelajaran jarak jarak jauh</p> <p>c. Apakah di PAUD Al-Isra sudah mempunyai aplikasi pembelajaran khusus untuk siswa</p>	6
	Fasilitas dan media	Guru menyiapkan fasilitas dan media belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh	<p>a. Apakah media pembelajaran kepada siswa sesuai dengan tema pada saat pembelajaran jarak jauh</p> <p>b. Apakah guru memberikan media pembelajaran yang disediakan melalui media sosial</p> <p>c. Dalam pemberian fasilitas dan media apakah ada batas waktu yang diberikan</p>	7 8 9
	Komunikasi	Guru merespon dan memberikan umpan balik setiap pendapat dan pertanyaan yang disampaikan siswa	<p>a. Pada proses pembelajaran jarak jauh apakah anak dan guru aktif dalam tanya jawab</p> <p>b. Pada saat anak bertanya apakah guru memberikan respon yang cepat</p> <p>c. Apakah guru</p>	10 11 12

			merespon dengan cepat semua pertanyaan dari wali murid	
	Materi pembelajaran	Guru memberikan materi pelajaran dari berbagai sumber referensi lain seperti gambar dan video	a. Apakah media internet yang digunakan sudah efektif b. Apakah materi yang diberikan oleh guru memberatkan para orang tua dan anak saat pembelajaran jarak jauh c. Apakah ada kendala yang orang tua hadapi saat guru memberikan materi maupun referensi dari berbagai sumber	13 14 15
		Guru mendorong siswa untuk tetap berinteraksi dengan guru dan teman-temannya	a. Apakah anak saat belajar jarak jauh menggunakan media sosial aktif bertanya dan berinteraksi b. Apakah anak aktif pada saat pembelajaran jarak jauh c. Apakah anak berinteraksi kepada teman kelasnya sama seperti pada saat berada di sekolah	16 17 18
	Keaktifan	Guru mendorong	a. Apakah guru wajib	19

		siswa agar tetap aktif dalam proses pembelajaran	memberikan motivasi kepada anak dalam pembelajaran jarak jauh	
			b. Apakah guru harus memberikan semangat kepada anak yang melakukan pembelajaran jarak jauh	20
			c. Apakah setiap guru yang mengajar selalu memberikan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh	21
			d. Pada saat pembelajaran jarak jauh apakah anak selalu mengikuti pembelajaran secara aktif bersama guru	22

Tabel 3.2 Pengujian Validitas Angket Uji Coba Pembelajaran Jarak Jauh

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	.782	.532	Valid
2	.800	.532	Valid
3	.765	.532	Valid
4	.798	.532	Valid
5	.672	.532	Valid
6	.666	.532	Valid

7	.604	.532	Valid
8	.563	.532	Valid
9	.570	.532	Valid
10	.593	.532	Valid
11	.604	.532	Valid
12	.662	.532	Valid
13	.581	.532	Valid
14	.673	.532	Valid
15	.652	.532	Valid
16	.537	.532	Valid
17	.530	.532	Tidak Valid
18	.218	.532	Tidak Valid
19	.630	.532	Valid
20	.630	.532	Valid
21	-.517	.532	Tidak Valid
22	.0499	.532	Tidak Valid

Setelah melakukan uji coba angket kepada para orang tua siswa di PAUD Budi Mulya, terdapat 4 instrumen angket yang tidak valid dan tidak bisa digunakan di tempat penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No soal
Perkembangan sosial emosional anak	1. Kesadaran diri	a. Kemampuan diri menyesuaikan dengan situasi	a. Apakah sikap anak berubah pada saat guru datang ke rumah saat memberikan media pembelajaran	1
			b. Pada saat dilingkungan	2

			<p>luar apakah anak menimbulkan perubahan tingkah laku</p> <p>a. Apakah anak cenderung merasa bosan pada saat bermain di rumah</p> <p>b. Pada saat bermain bersama teman sebaya apakah anak mau berbagi</p>	<p>3</p> <p>4</p>
	2. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<p>a. Mentaati peraturan (kegiatan, aturan)</p> <p>b. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain</p>	<p>a. Pada saat mengerjakan tugas dari guru apakah anak mengerjakannya sendiri</p> <p>b. Selama pembelajaran berlangsung dirumah saja apakah anak masih melakukan kegiatan pada saat ia berada disekolah, misalnya bernyanyi dan membaca do'a</p> <p>a. Pada saat belajar menggunakan media internet apakah anak memperhatikan</p>	<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p>
	3. Prilaku	a. Bermain	a. Pada saat	8

	prososial	dengan teman sebaya	bertemu teman seusianya apakah anak langsung mendekat dan bermain bersama	
			b. Pada saat bertemu teman sekolahnya apakah anak masih mengenali dan bermain bersama	9
		b. Menghargai hak/pendapat/karya oranglain	a. Pada saat belajar menggunakan media sosial apakah anak bersikap semaunya	10
			b. Apakah pada saat melihat karya temanya anak memberikan respon	11
		c. Bersikap kooperatif dengan teman	a. Pada saat bermain dengan teman sebayanya, apakah anak mau berbagi dan berinteraksi bersama teman	12
			b. Apakah anak mau bekerjasama dan belajar bersama pada saat guru memberikan tugas	17
				18
		d. Mengekpresik	a. Apakah ada perubahan sikap	14

		an emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll)	anak pada saat bisa bertemu dengan teman sekolahnya saat berada diluar rumah	
			b. Saat belajar di rumah apakah anak pernah mengatakan apa yang ia rasakan misal seperti merasa bosan dan ingin bersekolah	15
			c. Selama pembelajaran jarak jauh adakah perubahan sikap dan tingkah laku pada anak	16
		e. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dngan nilai sosial budaya setempat	a. Pada saat bertemu dan diajak berbicara dengan orang orang yang lebih tua apakah anak memberikan respon	17
			b. Selama pembelajaran jarak jauh apakah anak menjadi manja	18
			c. Pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh apakah anak selalu meminta bantuan kepada orang tua	19
			d. Pada saat anak menginginkan	

			dan meminta sesuatu kepada orang lain apakah anak meminta tolong atau langsung merebut dan langsung mengambilnya	20
			e. Pada saat guru datang ke rumah memberikan media pembelajaran apakah anak mau bertemu dan memberi salam	21

Tabel 3.4 Pengujian Validitas Angket Uji Coba Perkembangan Sosial Emosional

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	.765	.532	Valid
2	.787	.532	Valid
3	.732	.532	Valid
4	.793	.532	Valid
5	.740	.532	Valid
6	.696	.532	Valid
7	.668	.532	Valid
8	.595	.532	Valid
9	.662	.532	Valid
10	.626	.532	Valid
11	.621	.532	Valid
12	.594	.532	Valid
13	.621	.532	Valid
14	.623	.532	Valid
15	.553	.532	Valid

16	.570	.532	Valid
17	.731	.532	Valid
18	.170	.532	Tidak Valid
19	.176	.532	Tidak Valid
20	.237	.532	Tidak Valid
21	.689	.532	Valid

Setelah melakukan uji coba angket kepada para orang tua siswa di PAUD Budi Mulya, terdapat 3 instrumen angket yang tidak valid dan tidak bisa digunakan di tempat penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Sugiyono, menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes disebut valid bila tes dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - ((\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y.

$(\Sigma x)^2 =$ Kuadrat dari X.

$(\Sigma y)^2 =$ Kuadrat dari Y.⁵³

Untuk menemukan nilai validitas suatu item berkorelasi skor item dengan total item-item. Jika ada item yang tidak memenuhi persyaratan, maka item tersebut tidak akan diperiksa lebih lanjut. Sesuai dengan ketentuan menurut Sugiyono yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria berikut:

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan. Setelah diketahui validitas masing-masing item, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket dimana peneliti menggunakan perhitungan dengan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua, nomor item ganjil (X) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus *product moment*. Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split half*).

Untuk mencari reliabilitas angket, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*. setelah itu dicari hasil reliabilitasnya menggunakan rumus alpha.

$$r^{11} = \left(\frac{k-1}{k} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta. Rineka Cipta, 2014). h. 162.

Keterangan :

r_{11} : Realiabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_r^2 : Varians total⁵⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis Data

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Untuk membuktikan rumus hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

$(\Sigma x)^2$ = Kuadrat dari jumlah X

$(\Sigma y)^2$ = Kuadrat dari jumlah Y⁵⁵

2. Uji Analisa Data

Analisis ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Model analisis yang digunakan yaitu skor angket. Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang penggunaan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta. Rineka Cipta, 2014). h. 173.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta. Rineka Cipta, 2014) h. 256.

media pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk *skala likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√) Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan *skala likert* dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.⁵⁶

Tabel 3.5 Uji Analisis Data

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Tahu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta. Rineka Cipta, 2014) h. 203.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan penyebaran angket kursioner kepada para orang tua siswa 50 % di sekolah dan 50 % di rumah. Pengambilan data angket kursioner dengan memberikan angket 2 variabel yaitu, angket pembelajaran jarak jauh dan angket perkembangan sosial emosional dengan melakukan kursioner tidak langsung dan kursioner tertutup yang berbentuk skala likert dengan skor penilaian sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju = SS (5)
- b. Setuju = S (4)
- c. Tidak Tahu = TH (3)
- d. Tidak Setuju = (2)
- e. Sangat Tidak Setuju = (1)

1. Hasil Uji Validitas Realibilitas Angket

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat diukur yang hendak diukur. Langkah-langkah pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket kepada 14 responden yang termasuk populasi untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu sampai selesai diisi semua.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian instrumen.

- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor –skor pada item yang diperoleh.

Dari hasil tabel instrumen terdapat 18 item pertanyaan yang dinyatakan valid dari hasil uji coba ke tempat sekolah yang mengalami permasalahan serupa dan dapat diuji cobakan ke tempat penelitian yang akan dituju. Dari hasil tersebut penulis masukan ke dalam rumus Korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS 25. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel . kriterianya jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item instrumen dinyatakan valid.

X11	Pearson Correlation	,438	,335	,573*	,430	,419	,161	,335	,052	,312	,908*	1	,425	,312	,511	,710*	,819*	,370	,370	,615*
	Sig. (2-tailed)	,117	,242	,032	,125	,136	,582	,242	,859	,277	,000		,130	,277	,062	,004	,000	,193	,193	,019
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X12	Pearson Correlation	,657*	,335	,573*	,263	,236	,335	,161	,236	,511	,511	,425	1	,908*	,710*	,710*	,468	,370	,370	,661*
	Sig. (2-tailed)	,011	,242	,032	,364	,418	,242	,582	,418	,062	,062	,130		,000	,004	,004	,091	,193	,193	,010
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X13	Pearson Correlation	,454	,386	,545*	,322	,271	,206	,026	,271	,382	,382	,312	,908*	1	,794*	,588*	,364	,575*	,575*	,579*
	Sig. (2-tailed)	,103	,173	,044	,262	,348	,481	,930	,348	,177	,177	,277	,000		,001	,027	,201	,031	,031	,030
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X14	Pearson Correlation	,227	,386	,545*	,322	,081	,026	-,154	,081	,382	,588*	,511	,710*	,794*	1	,382	,606*	,575*	,575*	,531
	Sig. (2-tailed)	,435	,173	,044	,262	,782	,930	,599	,782	,177	,027	,062	,004	,001		,177	,022	,031	,031	,051
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X15	Pearson Correlation	,681*	,386	,545*	,322	,461	,386	,386	,081	,382	,794*	,710*	,710*	,588*	,382	1	,485	,307	,307	,651*
	Sig. (2-tailed)	,007	,173	,044	,262	,097	,173	,173	,782	,177	,001	,004	,004	,027	,177		,079	,286	,286	,012
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X16	Pearson Correlation	,401	,318	,408	,408	,224	,212	,212	,224	,243	,728*	,819*	,468	,364	,606*	,485	1	,316	,316	,549*
	Sig. (2-tailed)	,155	,268	,147	,147	,442	,467	,467	,442	,403	,003	,000	,091	,201	,022	,079		,271	,271	,042

	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
X17	Pearson Correlation	,296	,670**	,645*	,710**	,636*	,436	,436	,636*	,307	,307	,370	,370	,575*	,575*	,307	,316	1	1,000**	,648*	
	Sig. (2-tailed)	,305	,009	,013	,004	,014	,119	,119	,014	,286	,286	,193	,193	,031	,031	,286	,271		,000	,012	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X18	Pearson Correlation	,296	,670**	,645*	,710**	,636*	,436	,436	,636*	,307	,307	,370	,370	,575*	,575*	,307	,316	1,000**	1	,648*	
	Sig. (2-tailed)	,305	,009	,013	,004	,014	,119	,119	,014	,286	,286	,193	,193	,031	,031	,286	,271	,000		,012	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Total	Pearson Correlation	,777*	,800**	,771**	,799**	,669**	,664*	,602*	,559*	,567*	,603*	,615*	,661*	,579*	,531	,651*	,549*	,648*	,648*	1	
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001	,001	,009	,010	,023	,038	,034	,022	,019	,010	,030	,051	,012	,042	,012	,012		
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Hitung Validitas Variabel X

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	.782	.532	Valid
2	.800	.532	Valid
3	.765	.532	Valid
4	.798	.532	Valid
5	.672	.532	Valid
6	.666	.532	Valid
7	.604	.532	Valid
8	.563	.532	Valid
9	.570	.532	Valid
10	.593	.532	Valid
11	.604	.532	Valid
12	.662	.532	Valid
13	.581	.532	Valid
14	.673	.532	Valid
15	.652	.532	Valid
16	.537	.532	Valid
17	.646	.532	Valid
18	.646	.532	Valid

Sumber : Pengolahan data penelitian

Berdasarkan hasil hitung validitas menggunakan program SPSS diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} pada tabel r korelasi pada df (*degree of freedom*) = $n - 2 = 14 - 2 = 12$ maka dapat dilihat bahwa r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df = 12 adalah sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh) pada angket adalah valid.

Y17	Pearson Correlation	,582*	,597*	,471	,650*	,445	,490	,490	,490	,507	,543*	,625*	,420	,507	,431	,354	,548*	1	,427	,731**
	Sig. (2-tailed)	,029	,024	,089	,012	,111	,076	,076	,076	,064	,045	,017	,135	,064	,124	,215	,043		,128	,003
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y18	Pearson Correlation	,285	,735**	,642*	,687*	,960*	,598*	,735*	,735*	,292	,336	,444	,179	,141	,248	,547*	,336	,427	1	,687**
	Sig. (2-tailed)	,323	,003	,013	,007	,000	,024	,003	,003	,311	,240	,112	,539	,631	,392	,043	,240	,128		,007
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Total	Pearson Correlation	,765**	,788**	,732**	,793*	,741*	,696*	,669*	,596*	,662*	,626*	,622*	,595*	,622*	,623*	,553*	,571*	,731*	,687*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,003	,001	,002	,006	,009	,025	,010	,017	,018	,025	,018	,017	,040	,033	,003	,007	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Hitung Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	.765	.532	Valid
2	.787	.532	Valid
3	.732	.532	Valid
4	.793	.532	Valid
5	.740	.532	Valid
6	.696	.532	Valid
7	.668	.532	Valid
8	.595	.532	Valid
9	.662	.532	Valid
10	.626	.532	Valid
11	.621	.532	Valid
12	.594	.532	Valid
13	.621	.532	Valid
14	.623	.532	Valid
15	.553	.532	Valid
16	.570	.532	Valid
17	.731	.532	Valid
18	.687	.532	Valid

Sumber : Pengolahan data penelitian

Berdasarkan hasil hitung validitas menggunakan program SPSS diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} pada tabel r korelasi pada df (*degree of freedom*) = $n - 2 = 14 - 2 = 12$ maka dapat dilihat bahwa r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df = 12 adalah sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Y (Sosial Emosional) pada angket adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pernyataan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 25. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya.

1) Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	18

2) Uji Realibilitas Variabel Y

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,936	18

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Realibilitas

No	Variabel	r tabel	Keterangan
1	X	.929	Reliabel
2	Y	.936	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas di atas dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel yaitu pembelajaran jarak jauh (X) diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,929, sedangkan variabel perkembangan sosial emosional anak (Y) sebesar 0,936. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada derajat bebas (df) 12 adalah 0,532 pada taraf signifikasi 5% hal ini menyatakan nilai *Cronbach Alpha* reliabel. Keterangan mengenai nilai *Alpha*, jika *Cronbach Alpha* antara 0,70 – 0,90 maka realibilias tinggi.

c. Perhitungan Mean, Median, Modus

1) Deskriptif Statistik

**Tabel 4.8 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics**

	N	Range	Mean	Std. Deviation	Variance
PembelajaranJarakJauh	14	39	75,79	10,628	112,951
SosialEmosional	14	46	73,71	12,028	144,681
Valid N (listwise)	14				

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 14 orang sampel yang diuji, 14 orang untuk pembelajaran jarak jauh dengan mean sebesar 75,79 dengan standar deviasi sebesar 10,628. Sedangkan untuk variabel perkembangan sosial emosional anak, berjumlah 14 orang dengan mean sebesar 73,71 dengan standar deviasi sebesar 12,028.

2. Pengujian Prasyarat

a. Pengujian Normalitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai pembelajaran jarak jauh dan perkembangan sosial emosional anak. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran dengan skala likert. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi adalah rumus korelasi *Product Momen*. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data X Dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Pembelajaran Jarak Jauh Dan Perkembangan Sosial Emosional		
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61389930
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,113
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan data penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran jarak jauh (variabel X) dan perkembangan sosial emosional (variabel Y) berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig.(2tailed) merupakan indikasi normalitas data yang dibandingkan dengan $\alpha=0,05$. Apabila nilai Asymp. Sig.(2tailed) lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Pengujian Homogenitas Data

Homogenitas varians data digunakan untuk melihat bagaimana sebaran data atau keseragaman suatu data. Varians digunakan sebagai salah satu diskripsi untuk distribusi data dan menggambarkan seberapa jauh suatu nilai terletak dari posisi rata-rata. Semakin kecil nilai varian (mendekati nilai range) maka keseragaman data semakin tinggi, semakin besar nilai varian (menjauhi atau lebih besar dari nilai range) maka semakin tidak seragam data tersebut.

Hasil uji homogenitas varians pembelajaran jarak jauh dan perkembangan sosial emosional anak dapat dilihat pada tabel hasil analisis SPSS 25 berikut ini :

Tabel 4.10 Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Penelitian	Based on Mean	,082	1	26	,777
	Based on Median	,103	1	26	,751
	Based on Median and with adjusted df	,103	1	25,647	,751
	Based on trimmed mean	,096	1	26	,759

Test Distributions Homogenitas

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,777 karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian pembelajaran jarak jauh dan perkembangan sosial emosional ini bersifat homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengelolaan kategori penilaian,selanjutnya data diolah dengan menggunakan program komputer untuk menentukan koefisien korelasi sehingga dapat dijelaskan bagaimana hubungan antara pembelajaran jarak jauh dan perkembangan sosial emosional anak. Adapun hasil analisisnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perhitungan Korelasi Correlations

		Pembelajaran JarakJauh	Perkembangan SosialEmosional
PembelajaranJarakJauh	Pearson Correlation	1	,976**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	14	14
PerkembanganSosialE mosional	Pearson Correlation	,976**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, terlihat koefisien korelasi *Person Product Moment* pembelajaran jarak jauh sebesar 0,976. Artinya besar korelasi atau hubungan antara variabel pembelajaran jarak jauh dan perkembangan sosial emosional anak ialah sebesar 0,976 atau sangat kuat.

Tanda dua bintang (**) artinya korelasi signifikan hingga pada angka signifikansi sebesar 0,01. Berdasarkan tabel diatas hubungan variabel X (pembelajaran jarak jauh) terhadap variabel Y (perkembangan sosial emosional) signifikan, karena angka signifikan sebesar $0,000 < 0,01$. Sesuai dengan hasil analisis, koefisien korelasi variabel X bernilai 0,976 maka kedua variabel bersifat mempunyai hubungan yang erat dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, karena r_{hitung} sebesar $0,976 > r_{tabel}$ pada $df = 12$ sebesar 0,532 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan demikian maka hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna tidak terbukti dan ditolak dan H_a yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan anantara pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna terbukti dan dapat diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien diterminasi digunakan untuk mencari pengaruh pembelajaran jarak jauh (pjj) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada masa covid-19 di PAUD Al-Isra' Kota Manna, data diolah dengan menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui koefisien determinasi. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut :

Tabel 4.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,976 ^a	,953	,949	2,721
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 0,953%. Artinya Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19 Di PAUD Al-Isra' Kota Manna sebesar 0.953 % sedangkan sisahnya sebesar 0.047 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna menunjukkan hubungan negatif yang signifikan. Dengan demikian semakin rendah pembelajaran jarak jauh, amaka semakin tinggi perkembangan sosial emosional anak, dan sebaliknya semakin tinggi pembelajaran jarak jauh juga akan semakin rendah perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Menurut Holmberg pembelajaran jarak jauh adalah bahwa siswa dan pengajar bekerja secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sesuatu lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh itu. Munir menjelaskan pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar.⁵⁷

Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan, karena setiap individu dapat mengunduh dan mencari sumber pembelajaran, baik melalui video,

⁵⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung. Penerbit Alfabeta, 2009). h. 56.

audio, dan gambar. Hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam membuat materi pembelajaran. Akan tetapi beberapa menunjukkan adanya keterbatasan dari pembelajaran jarak jauh ini, dimana salah satu kendala yang dihadapi guru adalah memilih metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran online, dan dari pihak orang tua siswa kendala ada pada keterbatasan sarana dan akses media pembelajaran, sering kali orang tua siswa yang tidak memiliki paket internet membuat dari pihak sekolah harus datang ke rumah orang tua siswa untuk memberikan informasi dan media pembelajaran. Keterbatasan tersebut membuat pembelajaran jarak jauh menjadi kurang optimal⁵⁸.

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Upaya pengembangan sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bermain. Para pakar sering mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bermain adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak dengan senang dan gembira.⁵⁹

Pembelajaran jarak jauh yang diakibatkan oleh adanya covid-19 tentu saja berpengaruh pada perilaku sosial emosional pada anak yaitu anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, dan anak merasa rindu teman dan guru.

Pembelajaran jarak jauh memberikan penyesuaian yang cukup berat untuk anak dan khususnya orang tua terutama ibu, dalam mendampingi dan mengawasi anak pada saat mengikuti proses belajar dirumah dengan memberikan pengertian kepada anak bahwa mereka harus tetap belajar seperti

⁵⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung. Penerbit Alfabeta, 2009) h. 29.

⁵⁹ Kurniawan Heru, Marwani, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2020) h 47.

biasanya. Kepada orang tua juga diminta untuk memastikan anak melakukan kegiatan belajar, memberikan media pembelajaran yang membantu perkembangan anak di rumah masing-masing, dan berkoordinir dengan wali kelas, guru, ataupun pihak sekolah untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan jarak jauh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna, sesuai dengan hasil analisis, koefisien korelasi variabel X bernilai 0,976 maka kedua variabel bersifat mempunyai hubungan yang erat dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, karena r_{hitung} sebesar $0,976 > r_{tabel}$ pada $df = 12$ sebesar 0,532 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Yang artinya (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna tidak terbukti dan ditolak dan (H_a) yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna terbukti dan dapat diterima.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di PAUD Al-Isra' Kota Manna menunjukkan hubungan negatif yang signifikan. Dengan demikian dapat diartikan semakin rendah pembelajaran jarak jauh, maka semakin baik perkembangan sosial emosional anak, dan sebaliknya semakin tinggi pembelajaran jarak jauh maka juga akan semakin rendah perkembangan sosial emosional anak usia dini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua untuk dapat memperhatikan perkembangan sosial emosional anak dengan melakukan bermain dan belajar bersama anak agar

anak tidak merasa bosan dan dapat membuat anak menjadi aktif melakukan kegiatan sesuai dengan usianya.

2. Bagi guru dan sekolah agar dapat memberikan kegiatan-kegiatan dan media yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan melakukan kegiatan yang mendidik dan menarik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat menjadi acuan dalam peneliti menentukan konstruk terkait pembelajaran jarak jauh maupun perkembangan sosial emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Perenada Media Group, 2017.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arieska, Ovi, Fatrica Syafri, and Zubaedi Zubaedi. "Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 103. Diakses pada tanggal 24 November 2021
- Bronfenbrenner. "Teori Ekologi Dalam Perkembangan" 2017.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dewi, Dia Rahma, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Golden Age 5*, no. 2 (2021): 55–62. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Elizabet B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Fadillah, M. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Farizal, Muhamad, and Maemonah. "Perkembangan Sosio-Emosional Pada Pembelajaran Daring Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Klaten." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 1–17. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Fitria, Leny Marlina. "Al Fitrah Al Fitrah." *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020): 119–131. Diakses pada tanggal 24 Desember 2021.
- Hamzah B. Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- KBB. "Pembelajaran." *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2021).

- KBBI. "Pengaruh." *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2021).
- Kebudayaan, Kementerian dan. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 2015.
- Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan. *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2015.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Kurniawan Heru, Marwani, dan Titi Anisatul Laely. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Kusuma, Wening Sekar, and Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1635–1643. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Mahar Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Monks Knoers Siti Rahayu Hadianto. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Pujianti, Restu, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 117–126. Diakses pada 1 Oktober 2021
- Srihartini, Yusi, and Maulidia Lestari Pratami. "Pembelajaran Pendidikan Anak

Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19.” *TARBIATUNA Journal of Islamic Education 1 / Tarbiatuna* 1, no. 1 (2020): 1–21. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suhartini Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Sujiono Yuliani Nurani dan Sujiono Bambang. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak: Disertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Dan Pos PAUD*. Jakarta: Indeks, 2017.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran foto pada saat pengambilan angket kursioner ke rumah orang tua anak PAUD Al-Isra” Kota Manna





Lampiran foto pada saat pengambilan angket kursioner orang tua anak di PAUD Al-Isra' Kota Manna





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Perenada Media Group, 2017.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arieska, Ovi, Fatrica Syafri, and Zubaedi Zubaedi. "Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 103. Diakses pada tanggal 24 November 2021
- Bronfenbrenner. "Teori Ekologi Dalam Perkembangan" 2017.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dewi, Dia Rahma, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 55–62. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Elizabet B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Fadillah, M. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Farizal, Muhamad, and Maemonah. "Perkembangan Sosio-Emosional Pada Pembelajaran Daring Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Klaten." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 1–17. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Fitria, Leny Marlina. "Al Fitrah Al Fitrah." *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020): 119–131. Diakses pada tanggal 24 Desember 2021.
- Hamzah B. Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- KBB. "Pembelajaran." *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2021).

- KBBI. "Pengaruh." *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2021).
- Kebudayaan, Kementerian dan. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 2015.
- Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan. *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2015.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Kurniawan Heru, Marwani, dan Titi Anisatul Laely. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Kusuma, Wening Sekar, and Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1635–1643. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Mahar Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Monks Knoers Siti Rahayu Hadianto. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Pujianti, Restu, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 117–126. Diakses pada 1 Oktober 2021
- Srihartini, Yusi, and Maulidia Lestari Pratami. "Pembelajaran Pendidikan Anak

Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19.” *TARBIATUNA Journal of Islamic Education 1* | *Tarbiatuna* 1, no. 1 (2020): 1–21. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suhartini Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Sujiono Yuliani Nurani dan Sujiono Bambang. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak: Disertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Dan Pos PAUD*. Jakarta: Indeks, 2017.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3837/In.11/F.II/PP.00.9/9/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:


1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
NIP : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Fatrica Syafri, M.Pd.I
NIP : 198510202011012011
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Titik Wulandari
NIM : 1811250023
Judul : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Isra'

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 16 September 2021
Pit. Dekan,


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 – 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	TITIK WULANDARI 1811250023	Pengaruh Pembelajaran Sarak Jauh (PJS) Terhadap Perkembangan Sosial Emosi- onal Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUW Al-Isra'	DEMI FEBRINI, M.Pd FATRICA SYAFRI, M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	DEMI FEBRINI, M. Pd	197502042000032001	
2	IXSIR ELIYA, M. Pd	199103292018012002	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar 1 : - Batasan masalah diganti - Instrumen penelitian ditambahi kisi-kisinya jadi 2 - Angket atau kuesioner yang digunakan
2.	Penyeminar 2 : - Perbanyak referensi - Perbanyak pembahasan tentang sosial emosional pada bab 1 - Penulisan - Penelitian yang relevan diambil dari jurnal - Instrumen penelitian ditambahi lagi pertanyaannya - Catatan kaki dan daftar pustaka

AUDIEN

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Kiki Hardianti		4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan Penyeminar II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola Data Umum
5. Yang Bersangkutan



Bengkulu,
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zabadi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005

2021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi atas nama: Titik Wulandari, NIM: 1811250023, Dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19”** ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal : Jum'at, 29 Oktober 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Penyeminar I

Deni Febrini, M.Pd
NIP.197502042000032001

Bengkulu, 19 November 2021

Penyeminar II

Ixsir Eliya, M.Pd
NIP.199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titik Wulandari
NIM : 1811250023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra” ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di sidang ujian munaqosyah.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M Pd
NIP. 197502042000032001

Fatrica Syafri, M.Pd I
NIP. 198510202011012011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 223/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Titik Wulandari
NIM : 1811250023
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Adi Saputra, M. Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Fatrica Syafri, M. Pd	Kompetensi jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD
3	Ahmad Syarifin, M. Ag	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 30 November 2021

Plt Dekan,


Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd

NIP. 196903081996031005

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5115 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

23 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala PAUD Al-Isra' Kota Manna
Di –
Kabupaten Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19***"

Nama : Titik Wulandari
NIM : 1811250023
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : PAUD Al-Isra' Kota Manna
Waktu Penelitian : 23 November s/d 23 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



PI Dekan,

Zubaedi



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
AL-ISRA'**

Jl. Serma Harun Kel. Gunung Ayu Kec. Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan
Hp 085378445701

SURAT KETERANGAN

Nomor : 49/PAUD/AL-IS/CKM/XI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala PAUD Al-Isra' menerangkan bahwa::

Nama : Titik Wulandari

NPM : 1811250023

Fakultas/Jurusan/Prodi: TARBIYAH dan TADRIS/Tarbiyah/PIAUD IAIN Bengkulu

Judul Penelitian : **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada
Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra’”**.

Telah melakukan penelitian di PAUD Al-Isra' Kota Manna pada tanggal 23 November – 23 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kota Manna,

Pada Tanggal : 23 Desember 2021

Kepala PAUD Al-Isra'


SUMARNI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.

(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Titik Wulandari

Pembimbing I : Deni Febriani, M. Pd

NIM : 1811250023

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah

Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia

Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada Masa

Dini

Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Selasa /12/2021 16	Proposal	1. Populasi dan sampel 2. Rumus dan sumber teknik analisis data 3. Batasan masalah	y
2.	Senin 18/10-2021	Proposal	Acc untuk di seminar	f

Bengkulu, 18 - Oktober - 2021

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing I


(Dr. Zubaidi, M. Ag, M. Pd)
196903081996031005


(Deni Febriani, M. Pd)
NIP. 197502042000032001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Titik Wulandari

NIM : 1812150023

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Patrica Syafri, M. Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran

Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan

Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada Masa

Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-Isra'

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	16 sept 2021	penyerahan proposal	para bab I - perbaiki LB sesuai dengan Alur pikir piramida terbalik - state of the art (femkan) - sesuaikan antara IM, BM dan RM	
2.	20 sept '2021	BAG II	- Konsep PJJ secara umum - konsep PJJ untuk AUD - indikator keberhasilan PJJ - konsep social emotional - pengertian teori sistem	
3.	23 sept 2021	BAG III	- perbaiki populasi & sampel - materi kurang & teknik dan BAG III - Buat instrumen penelitian	
4.	1 Oktober 2021	Proposal Skripsi	Acc & lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,

Bengkulu, 1-Oktober - 2021
Pembimbing II



(Zuhedi, M. Ag, MPd)
NIP. 196903081996031005

(Patrica Syafri, M. Pd)
NIP. 198510202011012011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa : Titik Wulandari
NIM : 1812150023
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Pembimbing I : Deni Febriani, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran
Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan
Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada
Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-
Isra'


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	10-januari-2022	Skripsi	- Perbaiki analisa data lanjutkan ke uji determinasi (D) - Perbaiki Kesimpulan	1
2	12 Jan 2022	Skripsi	Acc out diujikan	1

Bengkulu,.....12.....Januari.....2022

Mengetahui,
Dekan


(Dk. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


(Deni Febriani, M. Pd)
NIP. 197502042000032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa : Titik Wulandari
NIM : 1812150023
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Pembimbing II : Fatica Syafri, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran
Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Perkembangan
Sosial-Emosional Anak Usia Dini Pada
Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Al-
Isra'

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	23 Des '21	BAB IV ; BAB V	Penyerahan hasil penelitian	
2.	27 Desember 2021	BAB IV BAB V Lampiran 2 & Abstrak	- Pada Pembahasan jelaskan hasil temuan yg sudah dilakukan pada penelitian - tambahkan mendeley untuk referensi - kesimpulan sesuaikan dgn hasil rumusan masalah - Buat sesuai pedoman penelitian	
3.	30 Desember 2021	Skripsi	ACC untuk dilanjutkan ke Pembimbing I	

Bengkulu, 30...Desember.....2021



Pembimbing II

(Fatica Syafri, M. Pd)
NIP. 198510202011012011

Lampiran foto pada saat pengambilan angket kuisisioner ke rumah orang tua anak PAUD Budi Mulya Kota Manna





Lampiran foto pada saat pengambilan angket kuisisioner orang tua anak PAUD Budi Mulya



Lampiran foto pada saat pengambilan angket kursioner ke rumah orang tua anak PAUD Al-Isra” Kota Manna





Lampiran foto pada saat pengambilan angket kursioner orang tua anak di PAUD Al-Isra' Kota Manna





titik

Teluh dikoreksi oleh
Admin Prodi PPAUD.

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

Stika
BU, Ariska Meja

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

7%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

www.obsesi.or.id

Internet Source

1%

4

raharja.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

1%

6

journal.uir.ac.id

Internet Source

1%

7

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1%

9

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1%

10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.tarbiyahainib.ac.id Internet Source	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

22 repository.unja.ac.id
Internet Source

<1 %

23 adekpermatagusti.blogspot.com
Internet Source

<1 %

24 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1 %

25 jurnal.uinbanten.ac.id
Internet Source

<1 %

26 Aisyah Rodhwa Nisa, Paras Patonah, Yuli Prihatiningrum, Rohita Rohita.
"PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN: TINJAUAN PADA ASPEK KESADARAN DIRI ANAK", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021
Publication

<1 %

27 Submitted to IAIN Batusangkar
Student Paper

<1 %

28 Submitted to IAIN Kudus
Student Paper

<1 %

29 etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source

<1 %

30 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

<1 %

31	Muammar Qadafi. "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
32	www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
34	148.206.53.84 Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
36	Admi Isni Rifanisari, Badarudin Badarudin. "PENGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI TAMBAKSARI", Khazanah Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
37	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
38	Wening Sekar Kusuma, Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %

39	docobook.com Internet Source	<1 %
40	123dok.com Internet Source	<1 %
41	Submitted to President University Student Paper	<1 %
42	ptdianpro.com Internet Source	<1 %
43	www.ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
44	Haryono Haryono, Sunhaji Sunhaji. "Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Musim Pandemi Covid-19", Jurnal Kependidikan, 2020 Publication	<1 %
45	agroedupolitan.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	ecampus.imds.ac.id Internet Source	<1 %
47	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %

49	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
50	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
53	covesia.com Internet Source	<1 %
54	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
55	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
56	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
57	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
59	infonaghisa.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	repository.unib.ac.id	

<1 %

61

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

62

Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana

Student Paper

<1 %

63

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

64

paud.fip.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

65

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

66

www.eprints.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

67

yeyenpristina.blogspot.com

Internet Source

<1 %

68

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

69

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

<1 %

70

andyyjr20.blogspot.com

Internet Source

<1 %

71

bmkt.co.id

Internet Source

<1 %

72

counter-strike-download.net

Internet Source

<1 %

73

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

74

nyongmuhan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

75

repositorio.unprg.edu.pe:8080

Internet Source

<1 %

76

Heri Bayu Dwi Prabowo. "Pembelajaran Berbasis Masalah: Pengoptimalan Media Online Melalui Pembelajaran Berjarak", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2021

Publication

<1 %

77

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

78

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

<1 %

79

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

guruberbagi.kemdikbud.go.id

80

Internet Source

<1 %

81

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

82

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

83

scholar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

84

sosialisasienkulturasi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

85

webadmin.selcuk.edu.tr

Internet Source

<1 %

86

Desni Yuniarni. "PERAN PAUD DALAM MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DEMI MEMBANGUN MASA DEPAN BANGSA", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2016

Publication

<1 %

87

[Dspace.Uii.Ac.Id](https://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

<1 %

88

Erna Roostin. "Analisis Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 3-4 Tahun dengan Media Montessori Number Rods", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

89

Haris Hamdani, Ade Irpan Sabilah. "EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DAN PENDAMPINGAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS BAGI ORANG TUA ANAK DI KELURAHAN HARAPAN MULYA KECAMATAN MEDAN SATRIA KOTA BEKASI", Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

90

Mutia Dewi. "ANALISIS KERJA SAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID 19 DI MI AZIZAN PALEMBANG", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020

Publication

<1 %

91

blog.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

92

e-masgalih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

93

foreignpolicyuinsa.blogspot.com

Internet Source

<1 %

94

ilusisuryaningsih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

95

jalanhidup.com

Internet Source

<1 %

96

medium.com

Internet Source

<1 %

97

ojs.uph.edu

Internet Source

<1 %

98

operatorsekolah13.blogspot.com

Internet Source

<1 %

99

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

100

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

101

www.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

102

zaltanjung.wordpress.com

Internet Source

<1 %

103

sitimang.com

Internet Source

<1 %

104

journal.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Mengetahui
Kebun pungs PIAUD



Fatmahanik Syarif, M. Pd. I.

titik

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

Telah dikoreksi oleh
Admin Prodi PAFUD.

Bu Ariesta Mefari

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.obsesi.or.id Internet Source	1%
4	raharja.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	journal.uir.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%

10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.tarbiyahainib.ac.id Internet Source	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

22

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

23

adekpermatagusti.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

25

jurnal.uinbanten.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Aisya Rodhwa Nisa, Paras Patonah, Yuli Prihatiningrum, Rohita Rohita.

"PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN: TINJAUAN PADA ASPEK KESADARAN DIRI ANAK", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021

Publication

<1 %

27

Submitted to IAIN Batusangkar

Student Paper

<1 %

28

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

29

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

31	Muammar Qadafi. "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
32	www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
34	148.206.53.84 Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
36	Admi Isni Rifanisari, Badarudin Badarudin. "PENGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI TAMBAKSARI", Khazanah Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
37	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
38	Wening Sekar Kusuma, Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %

39	docobook.com Internet Source	<1 %
40	123dok.com Internet Source	<1 %
41	Submitted to President University Student Paper	<1 %
42	ptdianpro.com Internet Source	<1 %
43	www.ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
44	Haryono Haryono, Sunhaji Sunhaji. "Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Musim Pandemi Covid-19", Jurnal Kependidikan, 2020 Publication	<1 %
45	agroedupolitan.blogspot.com internet Source	<1 %
46	ecampus.imds.ac.id Internet Source	<1 %
47	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %

49	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
50	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
53	covesia.com Internet Source	<1 %
54	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
55	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
56	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
57	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
59	infonaghisa.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	repository.unib.ac.id	

61

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

62

Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana

Student Paper

<1 %

63

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

64

paud.fip.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

65

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

66

www.eprints.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

67

yeyenpristina.blogspot.com

Internet Source

<1 %

68

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

69

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

<1 %

70

andyyjr20.blogspot.com

Internet Source

<1 %

71

bmkt.co.id

Internet Source

<1 %

72

counter-strike-download.net

Internet Source

<1 %

73

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

74

nyongmuhan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

75

repositorio.unprg.edu.pe:8080

Internet Source

<1 %

76

Heri Bayu Dwi Prabowo. "Pembelajaran Berbasis Masalah: Pengoptimalan Media Online Melalui Pembelajaran Berjarak", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2021

Publication

<1 %

77

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

78

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

<1 %

79

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

guruberbagi.kemdikbud.go.id

80	Internet Source	<1 %
81	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
82	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
83	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
84	sosialisasienkulturasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
85	webadmin.selcuk.edu.tr Internet Source	<1 %
86	Desni Yuniarni. "PERAN PAUD DALAM MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DEMI MEMBANGUN MASA DEPAN BANGSA", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2016 Publication	<1 %
87	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	<1 %
88	Erna Roostin. "Analisis Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 3-4 Tahun dengan Media Montessori Number Rods", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %

89

Haris Hamdani, Ade Irpan Sabilah. "EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DAN PENDAMPINGAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS BAGI ORANG TUA ANAK DI KELURAHAN HARAPAN MULYA KECAMATAN MEDAN SATRIA KOTA BEKASI", Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

90

Mutia Dewi. "ANALISIS KERJA SAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID 19 DI MI AZIZAN PALEMBANG", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020

Publication

<1 %

91

blog.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

92

e-masgalih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

93

foreignpolicyuinsa.blogspot.com

Internet Source

<1 %

94

ilusisuryaningsih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

95

jalanhidup.com

Internet Source

<1 %

96

medium.com

Internet Source

<1 %

97

ojs.uph.edu

Internet Source

<1 %

98

operatorsekolah13.blogspot.com

Internet Source

<1 %

99

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

100

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

101

www.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

102

zaltanjung.wordpress.com

Internet Source

<1 %

103

sitimang.com

Internet Source

<1 %

104

journal.unj.ac.id

Internet Source


<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Mengetahui
Kebun pua: PIAUD


Fatma Syarif, M. Pd. I.